

Manajemen Radio Sritanjung FM Banyuwangi Sebagai Media Dakwah

Rohmatul Hani, A. Khairuddin

rohmatulhani3@gmail.com, khair68@gmail.com

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Situbondo

Abstrak

Radio Sritanjung FM Banyuwangi merupakan Radio konvesional, didirikan pada tahun 1992 yang keberadaannya masih eksis hingga saat ini. Radio Sritanjung FM Banyuwangi memiliki berbagai fungsi manajemen yang terkelola dengan baik sehingga Radio Sritanjung FM Banyuwangi sebagai media dakwah tetap mampu bertahan menyiaran berbagai segmen acara atau program di tengah persaingan ketat dengan media sosial pada saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang mana semua informasi diperoleh melalui rangkaian kegiatan berupa observasi, wawancara, dan penelaahan sebuah dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang ada pada Radio Sritanjung FM Banyuwangi meliputi *planning*: perencanaan dakwah radio, *organizing*: penanggung jawab pemutaran media dakwah, *actuating*: pemutaran siaran *dakwah* dan juga *controlling*: pengendalian serta evaluasi pemutaran dakwah dalam proses penyiaran dakwahnya. Terdapat dua bentuk penyiaran yang dilakukan Radio Sritanjung FM Banyuwangi, bentuk penyiaran itu berupa penyiaran secara langsung dan penyiaran secara tidak langsung. Dua bentuk penyiaran dengan manajemen yang baik ini menjadikan radio ini menjadi media dakwah yang tetap eksis hingga saat ini.

Kata Kunci : *Manajemen, Radio Sritanjung FM Banyuwangi, Media Dakwah*

Abstract

Radio Sritanjung FM Banyuwangi is a conventional radio founded in 1992 which still exists today. Radio sritanjung FM Banyuwangi has various management functions that are well managed so that Radio Sritanjung FM Banyuwangi as a Da'wah Media is still able to survive broadcasting various segments of events or programs amidst the current tight competition with social media. This research is qualitative research with a case study type of research where all information is obtained through a series of activities in the form of observation, interviews and reviewing a document. Data collection techniques began in May 2024. Furthermore, the results of this research with the management functations themselves, *such as planning, organizing, actuating and controlling*. The forms of broadcasting applied by Radio Sritanjung FM Banyuwangi are in the form of direct broadcasting and indirect broadcasting. The conclusion of this research is that Radio Sritanjung FM Banyuwangi has several segments divided into these two forms of broadcasting, using several management functations that work well in accordance with the objectives of the radio owner and radio listeners. In playing the da'wah broadcast on radio Sritanjung FM Banyuwangi, the focus was on the study of the book of Hikam which was studied by KH Yasid Bustomi Pasuruan with one hour playing in the afternoon.

Keywords: *Management, Radio Sritanjung FM Banyuwangi, Media for Islamic Propagation*

Pendahuluan

Komunikasi verbal dan non-verbal adalah interaksi yang tak luput dari manusia selaku makhluk sosial. Komunikasi sebagai penyampai pesan atau informasi tertentu yang akan disampaikan kepada objek untuk dipahami makna dengan subjeknya.

Dalam masyarakat tanpa adanya komunikasi maka akan terjadi sebuah kesalahan pahaman dan timbulnya perbedaan pemahaman makna yang sangat besar, itulah mengapa komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Seseorang melalui komunikasi orang dapat mempengaruhi dan merubah sikap orang lain membentuk konsensus, mengambil keputusan melanjutkan atau mengakhiri kehidupan sebagai anggota kelompok. Banyak makna mengenai arti sebuah berkomunikasi namun dari berbagai banyaknya suatu definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan secara lengkap dengan berbagai makna yang amat hakiki. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi informasi, atau mengubah sikap, pendapat, atau suatu perilaku, baik komunikasi secara langsung (secara lisan), atau melalui komunikasi tidak langsung dengan melalui suatu media.¹

Islam sebagai *rahmatan lil alamin* merupakan suatu rahmat bagi seluruh alam semesta, yang mana agama islam menugaskan para seluruh umat islamnya untuk saling menyebarluaskan islam, oleh karena itulah islam juga disebut dengan sebuah agama dakwah, yang mana dakwah juga aktivitas yang sangat mulia. Sejak dulu dakwah hanya dilakukan secara lugas, hanya dengan cara penyampaian tatap muka dan beberapa media yang berada pada masa itu.² Dengan seiring zaman pada saat ini, dakwah juga mengalami suatu perubahan yang di anggap sangat berbeda dengan dakwah di zaman dahulu kala.

¹ Onong Uchana Effendy, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), 5.

² Kusnandar putra, kamaluddin Tajibu, Anshar Akil, "Manajemen Penyiар Radio Islam", *Mercusuar*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2023), 163.

³ Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah Edisi Revisi", (Jakarta, : Kencana, 2004), 38-39.

Dakwah memiliki tugas yang mana suatu tanggung jawab bersama diantara kaum muslimin baik kaum laki-laki maupun kaum perempuan. Oleh karena itu, mereka selaku umat muslim memiliki tanggung jawab yang harus saling membantu dan menegakkan serta menyelematkan ajaran Allah SWT serta bekerjasama dalam memberantas kemungkaran (amar ma'ruf nahi mungkar).³

Menurut Asmuni Syukir, Strategi Dakwah adalah metode, siasat, taktik, atau maneuver yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah.⁴ Seperti yang sudah di jelaskan dalam al-Qur'an Surah Ali-Imron ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أَخْرَجْتَ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا إِنْ أَمَنَ أَهْلُ الْكِتَابَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ إِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahannya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".⁵

Salah satu suatu proses da'i akan dikatakan berhasil, mengenai sasarannya. Maka salah seorang da'i harus memiliki suatu strategi yang baik dan lugas dalam menyampaikan suatu dakwahnya. Strategi dakwah harus memperhatikan suatu asas dakwah, diantaranya adalah sebuah asas filosof.⁶

Dengan menggunakan manajemen radio yang baik, maka seorang da'i dengan mudah menggapai tujuannya dan pesan yang akan disampaikan kepada khalayak ramai cepat tersampaikan. Semua orang wajib menyampaikan suatu dakwah islam, kepada seluruh umat yang ada dimuka bumi ini, terutama umat muslim yang ada di era sekitar, sehingga mereka mampu merasakan

⁴ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), 32.

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta Qur'an, 2023), 64.

⁶ Samsul Munir Amin, "Ilmu Dakwah" (Bandung Alfabeta, 2016), 107-198.

ketentraman dan kedamainya.⁷ Penyempurnaan suatu akhlak, merupakan amanah yang sangat suci, menyempurnakan suatu akhlak bagi sesama umat manusia. Akhlak juga di kaitkan dengan sebuah al-Qur'an karena hanya kepada al-Quran setiap pribadi muslim itu akan berpedoman. Atas tujuan dan dasar itu dengan sendirinya menegaskan suatu ajaran islam kepada setiap insan baik berupa individu ataupun secara bermasyarakat atau berkelompok. Sehingga seluruh ajaran yang di tugaskan kepada Rasulullah SAW mampu mendorong suatu perbuatan yang sesuai dengan ajaran tersebut.⁸

Dalam era digital ini banyak terjadi kemajuan di berbagai bidang, khususnya untuk teknologi informasi. Teknologi informasi adalah salah satu wadah untuk membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Sebab semua pemberitahuan yang ada di sosial media mudah sekali dapat diakses oleh masyarakat dengan adanya bentuk nyata dari kemajuan teknologi informasi. Informasi yang diperoleh oleh berbagai masyarakat mampu mempengaruhi dalam kehidupan sosial di lingkungannya. Masyarakat mendengarkan informasi dan konten dakwah melalui media.

Diantaranya suatu media massa yang tengah berkembang pada era saat ini salah satunya adalah radio. Radio sangat memiliki daya tarik yang disebabkan oleh beberapa unsur-unsur yang melekat padanya dan tak akan bisa terpisah, yakni: kata-kata lisan (*spoken word*), music (*music*), dan efek suara (*sound effect*). Dengan berbagai musik dan didukung oleh salah satu efek suara, dengan hal itu membuat suatu acara yang disajikan radio menjadi semakin hidup. Sehingga suara radio muncul dimana-mana, di berbagai rumah-rumah, pesawat, televisi, yang selain audial seperti radio, juga visual, pesawat radio tetap tidak bergeser, karena untuk menikmati suatu acara yang ada di radio dengan berbagai

cara berupa tidur-tiduran, mandi, bekerja atau sambil mengemudi sebuah kendaraan.⁹

Perkembangan media komunikasi dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dan dalam jumlah yang sangat banyak. oleh sebab itu sangat relevan untuk diterapkan dalam penyampaian ajaran agama Islam. Kelebihan dari media massa elektronik radio siaran ini adalah berada dimana saja.¹⁰ Radio menjadi pendamping alat untuk bercakap-cakap dan berinteraksi, yang mana radio juga memiliki beberapa program dalam perharinya. Yang mana manajemen dalam radio ini juga sangat penting dalam perkembangan radio selanjutnya.

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari sebuah tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai suatu sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya. fungsi-fungsi manajemen yang profesional dapat dipastikan stasiun radio dalam menyiarkan program dakwah tidak akan ditinggalkan oleh pendengar setia. Bahkan apabila program dakwah yang ada di radio dapat diorganisir secara profesional. maka siaran atau pesan dakwah akan mudah sampai pada pendengar dengan baik, selanjutnya radio akan mulai menjadi program pilihan pendengar dan menjadi program acara unggulan pada stasiun radio tersebut, serta dapat bersaing ketat dengan program dakwah stasiun radio lainnya yang semakin hari semakin bertambah jumlah pendengarnya.¹¹

⁷ Awaluddin Pimay, "Paradigma Dakwah Humanis": Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri, (Semarang : Rasail, 2005), 30.

⁸ Toto Tasmara, "Komunikasi Dakwah" (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), 47.

⁹ Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi....*, 108-109.

¹⁰ Muhammad Samih Rozin, Fatmawati, "Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan Di Radio Rodja 75,6 AM Bogor ", Terakreditasi Nasional, Vol. X, No. 1: 132-149 (September, 2018), 133.

¹¹ Malaya S.P Hasibuan "Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 2-3.

Manajemen juga memerlukan adanya sarana manajemen (*tool of management*). Sarana manajemen yaitu *men* (Sumber Daya Manusia), *money* (kemampuan keuangan), *methods* (cara atau system yang digunakan untuk mencapai tujuan), *materials* (bahan-bahan yang dimiliki), *machines* (sarana dan prasarana), *market* (pasar atau tempat menjual hasil produksi atau karya). Tanpa adanya unsur-unsur tersebut manajemen tidak akan dapat berjalan. Selain adanya dukungan dari sarana manajemen untuk menjalankan manajemen agar mencapai tujuan yang ditentukan sangat berkaitan dengan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), berjalan dengan mestinya.

Salah satu radio yang menggunakan manajemen yang baik adalah radio swasta yang berada di kota Banyuwangi, yaitu PT. Radio Sritanjung FM Banyuwangi yang masih memiliki eksistensi yang baik sampai saat ini, radio tersebut diresmikan langsung oleh Pengasuh ke tiga Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo KHR. Ach Fawaid As'ad. Proses perizinan radio tersebut tidak mudah, butuh beberapa waktu untuk mensukseskan pendirian radio ini. Pembuatan radio dimulai sejak tahun 1988.¹²

Radio tersebut memiliki frekuensi 99,5 AM sebelum berubah menjadi frekuensi 102,3 FM, dengan motivasi kuat dari pendiri radio Bapak H. Ahmad Yamin untuk meneruskan dakwah melalui media. Bapak H. Usman Yamin menetapkan program Kajian Kitab Hikam yang di kaji langsung oleh KH. Bustomi.

“Radio Sritanjung FM Banyuwangi sangatlah berkembang dengan adanya salah satu program dakwah yang dikaji oleh KH.Yasid Bustomi dengan kitab Hikam yang

sudah lama mengudara di radio Sritanjung FM Banyuwangi. alasan Radio Sritanjung FM Banyuwangi sampai saat ini menjadi media dakwah dikarenakan banyak peminat dari berbagai daerah Dengan eksistensi pendengar mencapai 70%-85% dari kalangan muslimat khususnya dikalangan Muslimat Banyuwangi. Dan juga mereka tidak melupakan peran manajemen dalam pengelolaan radio sritanjung fm banyuwangi tersebut.”¹³

Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Fauji Hadiono dengan judul Manajemen Radio Dakwah Al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi'i Genteng Banyuwangi. Tesis ini di tulis oleh salah satu mahasiswa pascasarjana IAIN Jember tahun 2019. Fokus peneliti ini membahas tentang bagaimana Manajemen Program Radio Dakwah al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi'i Genteng Banyuwangi.¹⁴

Kedua, Penelitian yang kedua adalah Ayu Novia Syifa Alifa dengan judul skripsi Manajemen Pengembangan Penyiaran Dakwah Islam Radio MBS FM 107.8 melalui Podcast di Era Pandemi Covid 19. Skripsi ini di tulis oleh salah satu mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Fokus peneliti ini membahas tentang Manajemen Pengembangan melalui podcast di Radio MBS FM.¹⁵

Ketiga, Penelitian selanjutnya adalah Budi Prasetyo dengan judul Manajemen Siaran Dakwah Di Radio. Skripsi ini di tulis oleh salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Fokus peneliti ini membahas tentang Penerapan Fungsi Manajemen Siaran Dakwah.¹⁶

¹² Arsip Radio Sritanjung FM Banyuwangi
¹³ H. Yamin, wawancara, Banyuwangi, 17 Oktober 2024.

¹⁴ Abdi Fauji Hadiono “Manajemen Radio Dakwah Al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi'I Genteng Banyuwangi” (Skripsi - - pascasarjana IAIN Jember, Juli), 2019.

¹⁵ Ayu Novia Syifa Alifia “Manajemen Pengembangan Penyiaran Dakwah Islam Radio MBS FM 107,8 Melalui Podcast di Era Pandemi Covid 19” (Skripsi - - Universitas Negeri Walisongo Semarang), 2021.

¹⁶ Budi Prasetyo “Manajemen Siaran Dakwah di Radio” (Skripsi - - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2010.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana peneliti kualitatif itu sendiri adalah peneliti yang mengadakan suatu rangkaian kegiatan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.¹⁷

Peneliti sendiri disini mewancarai beberapa pihak yang terkait, seperti direktur, dan beberapa penyiar radio sritanjung FM Banyuwangi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Radio Sritanjung FM Banyuwangi sebagai Media Dakwah

Berdasarkan fokus penelitian mengenai manajemen Radio Sritanjung FM Banyuwangi dan Bentuk penyiaran Radio Sritanjung FM Banyuwangi peneliti mengamati Radio Sritanjung FM Banyuwangi tetap menjadi Radio yang masih eksis dengan program Dakwahnya yang di Kelola dengan beberapa fungsi Manajemen yang tetap melekat dalam pemutaran kajian dakwahnya. Manajemen yang digunakan pada Radio Sritanjung FM Banyuwangi meliputi *planning, organizing, actuating, dan juga sebuah controlling*.

a. *Planning, Perencanaan Dakwah Radio*

Planning yang dilakukan di Radio Sritanjung FM Banyuwangi sebagai media dakwah, baik pesan dakwah berupa lokal maupun nasional dalam bentuk berbagai macam kajian penting yang melibatkan penyiaran dakwah dengan berbagai kajian kitab-kitab atau hadist-hadist yang dilakukan dengan baik. Secara teori, *planning* menjadi dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakup pencapaian. Perencanaan merupakan suatu aktifitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektifitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu

system, sesuai dengan suatu tujuan yang diinginkan.¹⁸

Sebuah *planning* menjadi awal dari sebuah manajemen radio, dengan menentukan beberapa program yang akan menjadi program tetap dalam radio itu sendiri dan menentukan waktu yang cocok dalam pemutaran siaran dakwah itu sendiri serta dengan melihat berbagai pasar industri yang dirasa masih membutuhkan pemutaran siaran Dakwah.

Planning yang ada di Radio Sritanjung mencangkup sebuah acara siaran yang di setiap waktunya memiliki tema tersendiri yang telah di tentukan bersama oleh anggota yang berkaitan dengan Radio Sritanjung. Beberapa acara yang ada adalah dakwah islam, yang membahas tentang hadist-hadis yang di bawakan oleh Ustad Sukron, Ustad Ma'mun, Ustad Hidayat, dan Ustad Ghofar yang diputar pada waktu pagi hari dengan menggunakan file yang sudah tersedia di komputer Radio hasil rekaman yang telah dilakukan sebelumnya.

Radio sritanjung juga membuat struktur organisasi untuk mempermudah sebuah koordinasi antara satu sama lain dalam memaksimalkan beberapa program-program yang ada di Radio Sritanjung. Radio sritanjung menentukan waktu program kegiatan sesuai dengan waktu yang dirasa cocok oleh para anggota yang bersangkutan paut dengan radio sritanjung.

Radio sritanjung memiliki tiga waktu dalam dalam pemutaran dakwahnya, yang dimulai pada jam 05.00-06.00 WIB, 16.00–18.00 WIB. Waktu tersebut sudah di tentukan dengan waktu yang cukup oleh para anggota radio. Biaya dan fasilitas radio sritanjung menggunakan sumber pendanaan melalui iklan-iklan atau sebuah informasi yang masuk hingga saat ini.

¹⁷ Lexy J. Maloeng, *metode penelitian kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 09.

¹⁸ Morrisan, *manajemen Media Penyiaran* (Kencana: Karisma Putra Utama, 2008), 138.

b. Organizing, Penanggung Jawab Pemutaran Media Dakwah

Organizing merupakan suatu kegiatan yang membagikan sebuah pekerjaan di antara beberapa anggota kelompok sehingga membuat ketentuan dalam hubungan-hubungan yang merasa diperlukan. Fungsi manajemen yang kedua ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasi.¹⁹ Penanggung jawab di setiap program siaran dakwah sangat diperlukan, dengan adanya salah satu penanggung jawab yang menetap menjadikan sebuah program dakwah berjalan sesuai dengan keinginan atau tujuan.

Radio Sritanjung memiliki penanggung jawab yang professional, yang dikatakan mampu dalam melakukan sebuah tugas yang diberikan, penanggung jawab dalam pemutaran media dakwah. Dalam pelaksanaan kajian dakwah di radio sritanjung sendiri di ampu oleh tiga orang saja yang masing-masing memiliki tugas tersendiri. Dalam pemutaran dakwah, sering terjadi beberapa kendala seperti salah teknis dan kurangnya pengelolaan radio itu sendiri.

Dalam pemutaran dakwah khususnya yang ada di Radio Sritanjung sendiri adalah seorang manager radio Sritanjung FM Banyuwangi, yang mana manager memiliki tanggung jawab terhadap apa yang terjadi dan apa yang dilakukan dalam proses pemutaran dakwah. Manager radio memiliki job menjadi penanggung jawab dalam pemutaran dakwah ini khususnya dalam kajian kitab hikam dan hadist-hadist yang menjadi program awal radio sritanjung. Dikarenakan, manager ingin tetap mempertahankan peminat pendengar tanpa ada kesalahan sedikitpun dalam pemutaran kajian dakwah ini, sehingga manager berfikir

untuk tidak membuat kecewa para pendengar yang sudah lama setia menjadi pendengar radio sritanjung.

Dalam radio sritanjung yang mengorganisasikan pelaksanaannya adalah salah satu karyawan radio yang memiliki waktu berbeda. Radio sritanjung memutar siaran dakwah dengan waktu yang cukup lama. Pengorganisasian dalam pemutaran siaran dakwah sangat perlu, dengan pengorganisasian yang cukup handal.

c. Actuating, Pemutaran Siaran Dakwah

Pemutaran radio sritanjung memiliki dua waktu yang diputar pada pagi dan sore hari, dengan tema yang berbeda. dengan menggunakan berbagai file-file yang di peroleh melalui media-media lainnya.

Pemutaran hadits-hadits yang disampaikan oleh Ustad Hidayat yang dimulai pada pagi hari, dan kajian kitab hikam yang dikaji oleh KH. Yasid Bustomi dengan waktu sore hari serta tartil-tartil al-Qur'an, yang di siarkan oleh radio melalui file yang sudah tersedia. Program ini dilaksanakan selama satu minggu full dengan berbagai materi pembahasan yang berbeda-beda.

Pada pemutaran dakwah sendiri di putar pada sore hari dengan tema dakwah islami yang berisi tentang beberapa kajian-kajian istimewa yang di peroleh dari file lalu di putar secara bergantian di setiap waktunya. Dengan waktu yang dirasa cukup selama satu jam dan setiap satu minggu full dengan bab-bab yang berbeda tanpa ada jeda untuk tidak memutar kajian dakwah tersebut. Pemutaran dakwah yang ada pada Radio ini, tetap berfokus pada kajian kitab Hikam yang di kaji oleh KH. Yasid Bustomi, yang mana kajian kitab tersebut tetap membuat eksistensi Radio menetap. Kajian Kitab Hikam menjadi kajian dakwah yang unggul di Radio

¹⁹ Morrisan, *manajemen Media Penyiaran*

(Kencana: Karisma Putra Utama, 2008), 138.

Sritanjung itu sendiri. Dengan respon baik dari para pendengar dengan adanya sebuah komentar dari para mendengar melalui salah satu penyiaran radio, memastikan bahwa radio Sritanjung FM Banyuwangi masih di pedulikan oleh masyarakat sekitar dalam era teknologi seperti saat ini.

d. *Controlling, Pengendalian serta Evaluasi Pemutaran Dakwah*

Pengontrolan dilakukan menjadi dua tahap oleh Radio Sritanjung FM Banyuwangi, tahap pertama adalah sebelum dimulainya siaran dakwah dan tahap kedua adalah setelah siaran dakwah dilakukan. Pengontrolan ini langsung di lakukan oleh Manajer. Pengontrolan ini dilakukan setiap hari, dalam pengontrolan perlu dilakukan, dengan memberikan sebuah evaluasi mengenai kekurangan ataupun kelebihan pada saat siaran dakwah dilakukan

Controlling ini sendiri sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemutaran media. Adanya *controlling* semua penemuan dalam manajemen dapat ditetapkan. Pengontrolan di radio sritanjung misal waktu pemutaran berita dakwah, sangat dikontrol ketat oleh Manager. Semua program pemutaran siaran dakwah ataupun yang lainnya, harus penuh dengan pengontrolan di setiap waktunya, agar terjangkaunya sebuah kesalahan yang membuat berkurangnya peminat pendengar. Pengontrolan perlu dalam setiap waktunya dengan adanya sebuah pengontrolan yang di lakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, maka dalam sebuah organisasi tercapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Dengan adanya pengontrolan menjadikan sebuah program atau organisasi menjadi lebih baik. Dengan mengontrol sebuah kesalahan atau kekurangan dalam hal-hal yang masih berkaitan dengan radio. Pengawasan yang dilakukan di radio sritanjung dilakukan sebelum dan setelah penyiaran

dakwah dilakukan. *Controlling* merupakan suatu pengawasan atau proses pengamatan terhadap seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁰

Pengontrolan dengan teliti dilakukan pada saat waktu yang berbeda, para pihak yang berkaitan tetap menjalankan pengontrolan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Bentuk Penyiaran Dakwah di Radio Sritanjung FM Banyuwangi

Dalam penyiaran dakwah, diperlukan bentuk-bentuk yang berbeda disetiap penyampainya. Penyiar bisa langsung menyuguhkan suara murni yang dimilikinya atau bisa melalui media-media lainnya yang dirasa cukup oleh seorang penyiar radio seperti yang terjadi pada Radio Sritangjung FM Banyuwangi. Radio Sritanjung FM Banyuwangi memiliki dua bentuk penyiaran yang berbeda. Bentuk penyiaran yang digunakan oleh Radio Sritanjung sendiri dulunya menggunakan suara langsung oleh penyiar Radio Sritanjung, namun saat ini Radio Sritanjung menggunakan siaran melalui file-file yang sudah tersedia. Dikarenakan, penyiar yang ada di Radio sendiri berkurang dari sebelumnya dikarenakan penyiar Radio mulai berhenti satu persatu. Radio Sritanjung FM Banyuwangi, menjadi radio swasta yang eksistensinya menetap hingga era saat ini, karena dari awal berdirinya radio sudah dikemas dengan baik sehingga banyak dari peminat masyarakat untuk mendengarkan Radio Sritanjung.

Radio Sritanjung FM Banyuwangi memilih bentuk-bentuk penyiaran dengan dua bentuk penyiaran yang berbeda. Dengan bentuk penyiaran secara langsung dan penyiaran secara tidak langsung. Sehingga Radio Sritanjung FM Banyuwangi memilih dalam bentuk siarannya secara tidak langsung dengan menggunakan beberapa file yang diperoleh

²⁰ Herujito, Yayat M. "Dasar-Dasar Manajemen" (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), 17.

dari media sosial berupa rekaman pengajian yang dimiliki oleh KH. Yasid Bustomi Pasuruan. Adanya kajian dakwah tersebut, Radio Sritanjung FM Banyuwangi menjadi Radio yang masih eksistensi menetap hingga saat ini. Radio Sritanjung FM Banyuwangi menetapkan Program dakwah tersebut dengan kajian kitab Hikam. Memilih bentuk penyiaran secara tidak langsung, dikarenakan Radio Sritanjung FM melihat banyak masyarakat yang masih memperdulikan dan memperhatikan kajian tersebut.

Selain itu dalam segmentasi radio sritanjung juga menyampaikan penyampaian info kehilangan, pembacaan berita, pembacaan tips-tips kesehatan dan penyuguhan lagu untuk pendengar Radio. Segmen-semen tersebut ditetapkan dan di siarkan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh penyiar radio. Segmen-semen tersebut diputar di waktu yang berbeda dalam setiap harinya secara bergantian.

Sedangkan bentuk penyiaran secara tidak langsung yang ada di Radio Sritanjung FM Banyuwangi sendiri berupa pemutaran adzan di setiap lima waktunya. Pemutaran hasil rekaman pengajian KH. Yasid Bustomi dan beberapa hadits yang dikaji oleh Ust. Ilham Arifin dan Ust. Hidayat, serta pemutaran iklan-iklan promosi suatu tempat. Jenis penyiaran yang menggunakan sinyal data dalam bentuk gelombang yang kontinyu, membawa informasi dan hiburan ke Masyarakat. Namun, penyiaran analog memiliki keterbatasan frekuensi yang dapat diatasi dengan teknologi digital.

Simpulan

Manajemen yang ada pada Radio Sritanjung FM Banyuwangi meliputi *planning*: perencanaan dakwah radio, *organizing*: penanggung jawab pemutaran media dakwah, *actuating*: pemutaran siaran dakwah dan juga *controlling*: pengendalian serta evaluasi pemutaran dakwah dalam proses penyiaran dakwahnya.

Terdapat dua bentuk penyiaran yang dilakukan Radio Sritanjung FM Banyuwangi, bentuk penyiaran itu berupa penyiaran secara langsung dan penyiaran secara tidak langsung. Dua bentuk penyiaran dengan manajemen yang baik ini menjadikan radio ini menjadi media dakwah yang tetap eksis hingga saat ini.

Daftar Pustaka

- Alifia, Ayu Novia, Syifa, (2021). “*Manajemen Pengembangan Penyiaran Dakwah Islam Radio MBS FM 107,8 Melalui Podcast di Era Pandemi Covid 19*” (Sripsi - Universitas Negeri Walisongo Semarang).
- Aziz, Moh. Ali, (2004). “*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*“ Jakarta: Kencana.
- Amin, Samsul Munir, (2016). “*Ilmu Dakwah*“ Bandung Alfabeta.
- Departemen Agama RI, (2023). “*Al-Qur'an dan Terjemahnya*”, Jakarta Qur'an.
- Effendy, Onong Uchana, (2005). “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*” Bandung : Remaja RosdaKarya.
- Fatmawati, Rozin, Muhammad Samih, (2018). “*Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan Di Radio Rodja 75,6 AM Bogor*”, Terakreditasi Nasional, Vol. X, No. 1: 132-149 September.
- Hadiano, Abdi Fauji., “*Manajemen Radio Dakwah Al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi'I Genteng Banyuwangi*” (Sripsi - pascasarjana IAIN Jember, Juli), 2019.
- Hasibuan, Malayu S.P., “*Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).
- Kusnandar Putra, (2023). “*Manajemen Penyiar Radio Islam*” Mercusuar, Vol. 4, No. 1 Juni.
- Maloeng, Lexy J, (2015). “*Metode Penelitian Kualitatif*“ Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrisan, (2008). “*Manajemen Media Penyiaran*” Kencana: Karisma Putra Utama.
- M, Herujito, Yayat, (2001). “*Dasar-Dasar Manajemen*” Jakarta: PT. Grasindo.

- Prasetyo, Budi, (2010). “*Manajemen Siaran Dakwah di Radio*” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Pimay, Awaluddin, (2005), “*Paradigma Dakwah Humanis*”: *Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*, Semarang : Rasail.
- Syukir, Asmuni, (1983). “*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*” Surabaya : Usaha Nasional.
- Tasmara, Toto, (1997). “*Komunikasi Dakwah*“ Jakarta : Gaya Media Pratama.